

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Semakin ketatnya persaingan bisnis dibidang penerbangan, sehingga menuntut setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha penerbangan harus pandai dalam pengaturan strategi pemasaran maupun pelayanan untuk menarik kepercayaan konsumen terhadap masing-masing maskapai penerbangan. Persaingan yang ketat dalam bidang usaha jasa transportasi udara saat ini banyak terjadi pada maskapai penerbangan yang menerapkan penerbangan dengan biaya murah (*low cost carrier*) serta banyaknya pelaku bisnis. Untuk bisa tetap berjaya, maka seharusnya masing-masing maskapai penerbangan mempunyai strategi yang tepat untuk menarik pengguna jasa penerbangan khususnya di bagian cargo dengan cara memilih dan menentukan target pasar yang dituju agar sesuai antara pelayanan yang diberikan dengan harga tiket yang dijual dan yang paling penting tidak mengabaikan keamanan dalam penerbangan.

Pesawat terbang adalah alat transportasi yang paling cepat dibanding dengan alat transportasi lainnya. Pesawat terbang dibagi berbagai jenis yang menurut penggunaannya, salah satu jenis pesawat berdasarkan fungsinya adalah pesawat angkut atau bisa disebut dengan *Cargo* udara yang memiliki fungsi untuk mengangkut barang dan berbagai jenis komoditi. Pada umumnya pesawat ini adalah pesawat penumpang yang telah dimodifikasi tetapi pesawat yang khusus untuk pengangkutan barang. Barang kiriman atau disebut *cargo* yang diangkut dengan pesawat udara ataupun kapal laut akan dikenakan biaya tarif pengiriman yang telah ditentukan oleh pihak pengangkut, yang tercatat dalam SMU (surat muatan udara) pada penerbangan domestik atau AWB (*air waybill*) dan B/L (*bill of loading*) pada penerbangan dan pengapalan internasional. Berdasarkan penanganan *cargo* dibagi kedalam dua golongan besar, yaitu : *general cargo* dan *special cargo*.

Melihat data penerbangan di Bandara Hussein Sastranegara sepanjang tahun 2016-2018 menunjukkan jumlah penumpang di Bandara Hussein Sastranegara naik 6% menjadi 3,86 juta orang, dengan jumlah lalu lintas pesawat tumbuh 11% menjadi 31.865 penerbangan. Sementara, untuk kargo tumbuh 40% menjadi 19,21

juta ton barang yang diangkut. Semenjak beroperasinya Bandara International Kertajati Majalengka yang mendapat limpahan 12 penerbangan domestik dari Bandara Hussein Sastranegara dengan maskapai Garuda Indonesia, Citylink, Lion Air dan Air Asia. Menyebabkan Bandara Hussein Sastranegara mengalami penurunan penumpang dan *cargo*. Namun, adanya perpindahan beberapa rute dari Bandara Hussein Sastranegara ke Bandara Kertajati, tidak mengalami penurunan yang signifikan di Bandara Hussein Sastranegara. Berdasarkan hasil dari laporan triwulan, data yang didapat sebagai berikut penumpang di bulan Juni-Juli 2019, mencapai 186.137 orang. Dan untuk bagasi, mengalami penurunan dengan jumlah 1.051.477 ton di Juni-Juli 2019. Sementara itu, penurunan pada kargo mencapai 620.284 ton dalam periode yang sama. Dan diakhir 2019 telah tercatat data menurut Tempo.com jumlah penumpang yang masuk ke Kota Bandung melalui Bandara Hussein menurut Data dari Angkasa Pura II mengalami penurunan sebesar 62% jika dibandingkan dengan kondisi di bulan Juni 2019. Rincian jumlah penumpang yang masuk ke Kota Bandung pada Juni 2019 mencapai 300.676 orang. Sementara pada bulan Juli 2019, jumlahnya turun menjadi 114.309 orang. Jumlah pengiriman barang melalui alur *cargo* di bandara Hussein mengalami penurunan sebesar 71% dibandingkan Juni 2019. Pada awal Januari 2019 hampir 1,5 juta ton setiap bulannya. Ini lebih mengkhawatirkan, karena dapat berdampak pada sektor ekonomi lainnya seperti pembengkakan ongkos distribusi barang atau mendatangkan bahan baku atau barang jadi.

Setelah adanya pemindahan rute dari Bandara Hussein Sastranegara ke Bandara Kertajati dengan tujuan untuk mengoptimalkan bandara Kertajati, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk sebagian pelaku *cargo* bandara Hussein yang harus meningkatkan strategi dalam mempertahankan customer dalam melakukan pengiriman barang. Serta dapat memberikan kepuasan pelayanan terhadap customer. Banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan, faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan adalah harga, waktu, jaminan, dan kecepatan. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah harga, karena harga dapat menjadi alasan utama pelanggan memilih suatu produk atau jasa. Harga adalah satu-satunya elemen yang menghasilkan pendapatan. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Program Dinamik Volume Penerimaan Cargo Di Bandara Hussein Sastranegara”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat model simulasi volume penerimaan cargo di Bandara Hussein Sastranegara ?
2. Bagaimana membuat skenario model simulasi volume penerimaan cargo di Bandara Hussein Sastranegara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan, sebagai berikut :

1. Untuk membuat model simulasi volume penerimaan cargo di Bandara Hussein Sastranegara.
2. Untuk membuat skenario simulasi volume penerimaan cargo di Bandara Hussein Sastranegara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Manfaat bagi penulis  
Untuk memenuhi tugas mata kuliah praktikum pemodelan sistem logistik dan rantai pasok.
2. Manfaat bagi praktisi  
Untuk dijadikan *referensi* atau masukan dalam meningkatkan volume penerimaan cargo di Bandara Hussein Sastranegara.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Agar penelitian lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Desember 2019 samapi 16 Januari 2020.
2. Objek penelitian pada penelitian ini di Bandara Hussein Sastranegara, di unit Cargo Bandara Hussein Sastranegara.
3. Penelitian ini menggunakan data historis cargo Bandara Hussein Sastranegara pada tahun 2019.

4. Penelitian ini hanya menggunakan kapasitas maskapai Malinda Air, NamAir, Air Asia, WingAir, SilkAir, dan CityLink.
5. Dan Penelitian ini hanya membahas mengenai volume penerimaan cargo di Bandara Hussein Sastranegara. Kecuali maskapai selain yang disebutkan diatas.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batas penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Studi Pustaka**

Bab ini berisi mengenai landasan teori atau kajian pustaka mengenai komponen – komponen dari penelitian yang dilakukan di Cargo Bandara Hussein Sastranegara beserta teori mengenai penggunaan pengolahan data.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini berisi mengenai metodologi penelitian yang digunakan beserta deskripsi bagaimana alur penelitian terjadi. Mulai dari studi pustaka, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, sampai kesimpulan dan saran.

### **BAB IV Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

Bab ini berisi pengumpulan data dan pengolahan data tersebut.

### **BAB V Analisis**

Bab ini berisi mengenai analisa dari pengolahan suatu permasalahan dan gambaran umum objek yang diteliti serta mencari alternatif dalam pemecahan masalah dari data yang diteliti.

### **BAB VI Kesimpulan Dan Saran**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan saran yang didapatkan dari hasil penelitian.

## **Daftar Pustaka**

Bab ini memberikan informasi mengenai sumber materi dan pengutipan yang terdapat di dalam penelitian dan laporan.